

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai korelasi antar variabel jumlah penduduk, pajak daerah, pertumbuhan ekonomi dan belanja daerah. Selain itu juga untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banjarnegara menggunakan metode *value for money* (VFM) yang mana PAD tersebut memenuhi syarat dari metode tersebut, yaitu: ekonomis, efisien dan efektif dalam penerimaan maupun pengeluaran PAD. Berdasarkan uji yang telah dilakukan mendapatkan hasil dari 6 hipotesis terdapat satu hipotesis yang ditolak dan lima hipotesis diterima. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk tidak berkorelasi dengan pendapatan asli daerah yang berarti dengan tingginya jumlah penduduk tidak selalu meningkatkan pendapatan asli daerah.
2. Pajak daerah berkorelasi positif signifikan pendapatan asli daerah yang artinya dengan tingginya pendapatan pajak yang diterima dapat juga meningkatkan pendapatan asli daerah.
3. Pertumbuhan ekonomi berkorelasi signifikan positif dengan pendapatan asli daerah yang artinya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi yang terjadi dalam Kabupaten ini maka pendapatan asli

daerah yang didapatkan oleh pemerintah daerah juga akan meningkat.

4. Belanja daerah berkorelasi signifikan positif dengan pendapatan asli daerah yang berarti semakin besar belanja yang dilakukan oleh pemerintah maka dapat dikatakan bahwa pendapatan asli daerah dalam periode tersebut sedang mengalami kenaikan.
5. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banjarnegara memiliki kriteria dalam metode *value for money*, yang mana metode tersebut memiliki kriteria: ekonomis, efisien, efektif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pemerintah Kabupaten Banjarnegara dalam memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan PAD sangat efektif, dan dalam pengambilan sumber daya sangat efisien karena tidak terlalu memakan banyak biaya operasional namun dapat meningkatkan pendapatan dari sumber daya tersebut. Dan yang terakhir yaitu ekonomis, yang mana pemerintah Kabupaten Banjarnegara dalam menggunakan PAD tidak semata-mata hanya untuk memenuhi keinginan/fasilitas, namun juga melihat akan kebutuhan yang dibutuhkan dalam melayani masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran untuk pemerintah pusat, pemerintah daerah dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pemerintah Pusat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan sampel berjumlah 5 dalam kurun waktu 5 tahun di Kabupaten Banjarnegara bahwa tidak terdapat korelasi antara jumlah penduduk dengan pajak daerah. Hal itu disebabkan oleh kurang mengertinya masyarakat akan pentingnya pajak yang wajib dibayarkan kepada pemerintah. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk pemerintah pusat untuk dapat melaksanakan sosialisasi pentingnya pajak kepada masyarakat. Selain itu juga membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat supaya mengurangi pengangguran.

2. Pemerintah Daerah

Saran peneliti untuk pemerintah daerah sebaiknya dalam pemungutan pajak penghasilan dapat dilakukan secara intensif atau bisa langsung melalui tempat dimana perorangan itu bekerja dengan cara langsung memotong gajinya untuk pajak dan memberikan bikti pembayaran pajak penghasilan kepada wajib pajak yang bersangkutan.

3. Penelitian Selanjutnya

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya ada beberapa point sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian seperti menambahkan beberapa Kabupaten atau

Provinsi yang ada di Indonesia, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih menguji teori dengan baik.

- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dalam penelitiannya yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah atau mengganti metode yang digunakan agar lebih bervariasi.
- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan atau mengganti variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah agar lebih bervariasi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Hanya menggunakan 5 sampel dalam kurun waktu 5 tahun sehingga menyulitkan dalam pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.
2. Masih banyak kesalahan penulisan dan kurangnya penataan bahasa yang baik dalam penelitian ini.

D. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Dampak Ekonomi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dampak daeri segi ekonomi untuk Kabupaten Banjarnegara dapat berupa peningkatan pendapatan asli daerah dengan cara menambah BUMDes, UMKM, dan potensi alam yang dapat dijadikan tempat wisata. Sehingga pemerintah daerah dapat meningkatkan pendapatan asli daerahnya untuk kepentingan pemerintahan atau masyarakat umum. Dengan demikian

maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banjarnegara dapat meningkat dengan signifikan.

2. Dampak Sosial

Dampak sosial yang dapat ditimbulkan yaitu dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan cara membuat BUMDes yang modal berasal dari pemerintah lalu dikelola oleh masyarakat. Dengan adanya BUMDes masyarakat pun dapat merasakan hasilnya.

3. Dampak Lingkungan

Dampak implikasi segi lingkungan dapat dibagi menjadi beberapa segmen, yaitu:

a. Lingkungan Pemerintah Pusat

Dalam pemerintah pusat akan terdampak berkurangnya pengeluaran untuk membantu pembenahan daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah. Dengan demikian pemerintah pusat dapat berkonsentrasi kepada daerah-daerah yang memang membutuhkan.

b. Lingkungan Pemerintah Daerah

Didalam lingkup pemerintah daerah peningkatan pendapatan asli daerah dapat meningkatkan atau memajukan daerah tersebut. selain itu juga dapat menambah fasilitas umum yang sekiranya belum mencukupi atau memadahi untuk pegawai pemerintahan ataupun masyarakat umum.

c. Lingkungan Masyarakat Umum

Masyarakat umum dapat merasakan peningkatan pendapatan asli daerah dalam hal meningkatnya lapangan pekerjaan, fasilitas umum yang memadai dan peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh perangkat daerah ataupun perangkat desa dalam Kabupaten Banjarnegara. Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah berdampak pula terhadap peningkatan kemakmuran masyarakat yang ada di daerah tersebut.